

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1. Karakteristik Sampel Penelitian

Selama delapan bulan (Februari-September 2005) telah terkumpul sampel penelitian yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi sebanyak 32 orang yang terbagi dalam 2 kelompok, yaitu 16 orang tanpa pendekatan psikologis (TPP) dan 16 orang mendapat pendekatan psikologis (PP). Semua sampel penelitian adalah laki-laki yang mengalami hernia inguinalis lateralis (HIL) tunggal yang direncanakan dilakukan operasi Herniotomi elektif dengan regional anestesi Sub Arachnoid Block (SAB) yang dikerjakan oleh satu orang ahli bedah dan satu orang ahli anestesi.

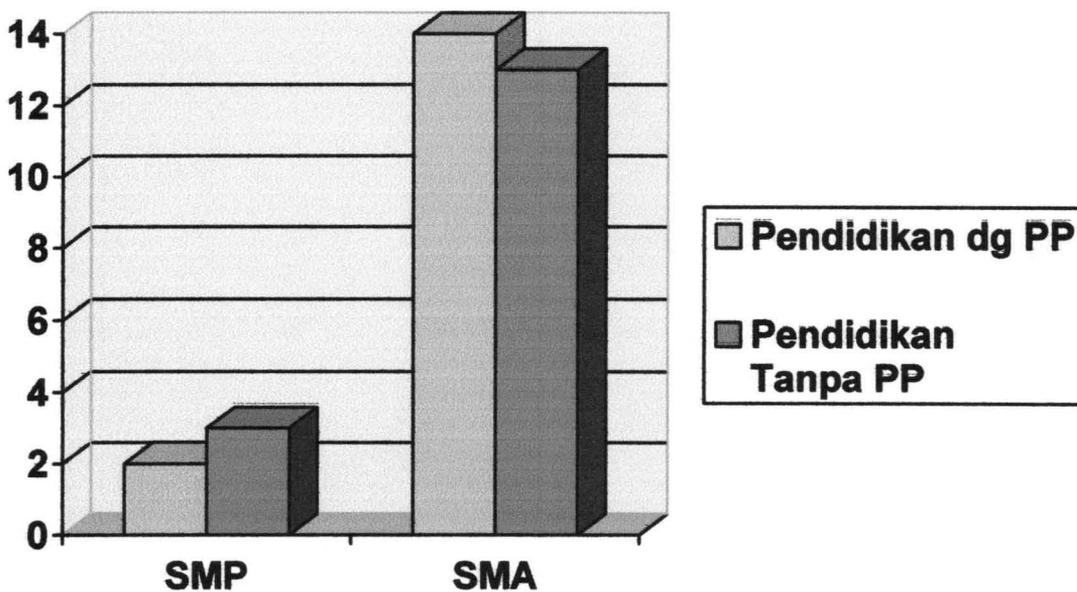
Rerata umur sampel penelitian untuk kelompok yang TPP $35,3 \pm 10,6$ tahun, dan PP $36,3 \pm 10,1$ tahun. Hasil analisis statistik dengan uji t2 sampel didapatkan harga $p > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan bermakna secara rerata umur antara kelompok TPP dan kelompok PP.

Tingkat pendidikan sampel penelitian yang didapat adalah SMP dan SMA yang sederajat. Sebagian besar tingkat pendidikan sampel penelitian adalah SMA, yaitu sebesar 27 orang (84,4%). Hasil analisis statistik dengan uji Fisher's Exact didapatkan harga $p > 0,05$ yang berarti tidak ada perbedaan tingkat pendidikan antara kelompok PP dan kelompok TPP (Gambar 5.1).

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa umur dan tingkat pendidikan antar kedua kelompok setara (homogen), sehingga tidak mempengaruhi kebutuhan suplemen NSAID.

Tabel 5.1. Rerata umur antara kelompok dengan tanpa pendekatan psikologis dengan yang mendapat pendekatan psikologis.

Kelompok		Harga t	Harga P
TPP	PP		
35,3 ± 10,6	36,3 ± 10,1	-0,291	0,773



Gambar 5.1 Diagram tingkat pendidikan sampel penelitian

Tabel 5.2. Tingkat pendidikan

Pendidikan	Kelompok		Total
	Tanpa PP	Dengan PP	
SMP	3 (18,8%)	2 (12,5%)	5 (15,6%)
SMA	13 (81,3%)	14(87,5%)	27 (84,4%)
Total	16 (100%)	16(100%)	32(100%)

5.2 Analisis hasil penelitian

Penelitian ini pada mulanya didesain menggunakan morfin kontinyu dengan syringe pump dan morfin sebagai suplemen bila sampel penelitian merasa nyeri. Namun karena keterbatasan fasilitas dilokasi penelitian yang memerlukan observasi dan monitoring yang sangat ketat terhadap timbulnya efek samping morfin (yang terberat adalah depresi nafas), maka diputuskan mengganti suplemen morfin dengan NSAID (ketorolac) secara bolus iv sebanyak 10mg dengan maksimal pemberian 3 kali selama 24 jam.

Dalam penelitian ini, ternyata sampel penelitian yang memerlukan NSAID hanya membutuhkan 1 kali pemberian. Sehingga analisis hanya sampel penelitian yang membutuhkan NSAID saja.

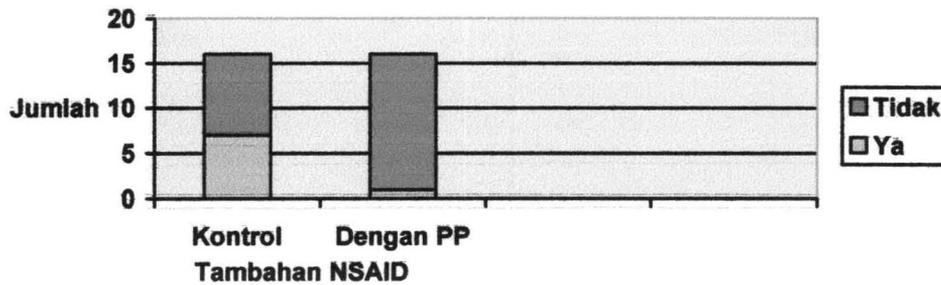
Hasil analisis pada tabel 5.3 menunjukkan pada kelompok tanpa pendekatan psikologis ada 7 orang yang memerlukan tambahan NSAID, sedangkan pada kelompok dengan pendekatan psikologis memerlukan tambahan NSAID sebanyak 1 sampel (6,3%).

Hasil analisis statistik dengan uji Fisher's Exact didapatkan $p < 0,05$ yang berarti ada perbedaan yang bermakna sampel penelitian yang memerlukan tambahan NSAID antara kelompok tanpa mendapat pendekatan psikologis dan yang mendapat pendekatan psikologis.

Tabel 5.3 Tambahan NSAID antara kelompok dengan pendekatan psikologis standar dengan kelompok yang mendapatkan pendekatan psikologis plus

Tambahan NSAID	Kelompok		Total
	Tanpa Pendekatan Psikologis	Pendekatan Psikologis	
Tidak	9 (56,3%)	15 (93,8%)	24 (71,9%)
Ya	7 (43,6%)	1 (6,3%)	8 (28,1%)
total	16 (100 %)	16 (100%)	32 (100%)

Grafik kebutuhan suplemen NSAID kelompok kontrol dan dengan pendekatan psikologis

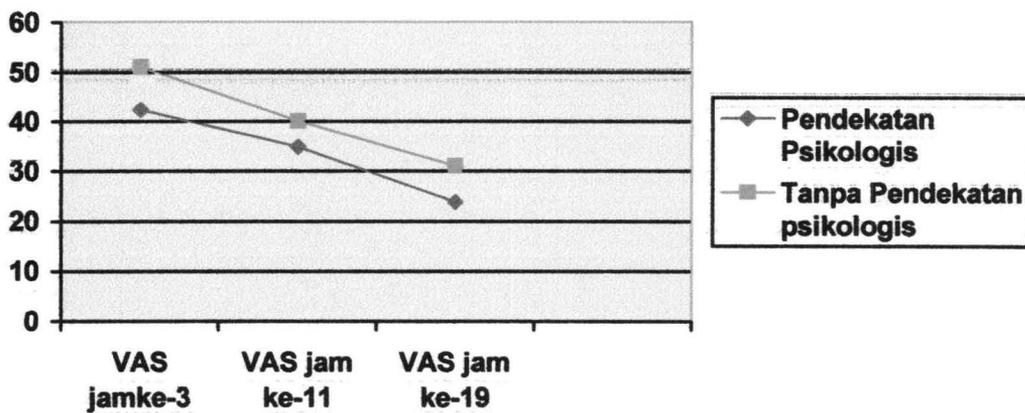


Gambar 5.2 Perbandingan kebutuhan NSAID dengan pendekatan Psikologis

Hasil pengamatan terhadap efek samping berupa mual, muntah, obstipasi, retensi urine, penurunan kesadaran, dan depresi nafas didapatkan gambaran pada kelompok standar ada 2 orang yang mengalami mual dan tidak didapatkan keluhan lain (12,5%), sedangkan pada kelompok dengan pendekatan psikologis tidak dijumpai adanya efek samping.

Tabel 5.4 Nilai rerata VAS pada kelompok dengan pendekatan psikologis dan tanpa pendekatan psikologis

Kelompok	VAS		
	Jam Ke-3	Jam Ke-11	Jam Ke-19
PP	42,3±5,7	29,8±6,8	23,8±6,5
TPP	51±10,6	40±6,2	31±5,1



Gambar 5.3 Perbandingan Mean VAS dengan Pendekatan Psikologi dan tanpa pendekatan psikologis

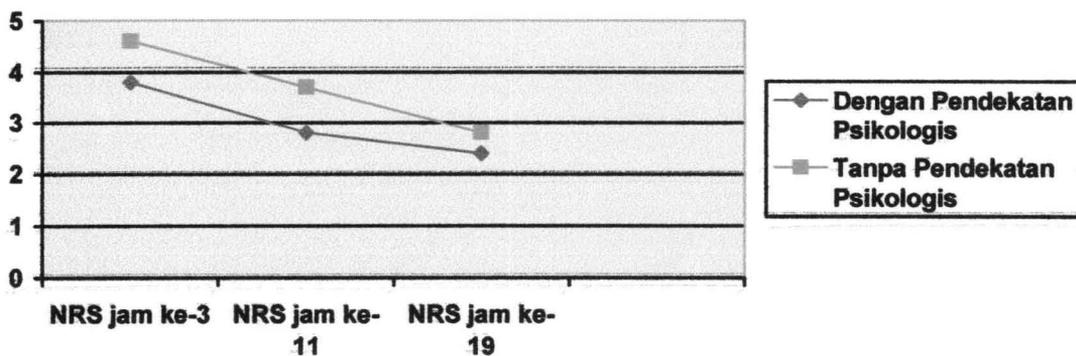
Hasil pengamatan pada penderita dengan pendekatan psikologis dengan mengukur nilai VAS pada jam ke -3 reratanya 42,3 , pada jam ke 11 adalah 29, 8 dan pada jam ke 19 adalah 23,8. Dari hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.3 bahwa nilai rerata VAS pada penderita dengan pendekatan psikologis cenderung menurun.

Hasil penilaian rerata VAS pada penderita tanpa pendekatan psikologis menunjukkan pada jam ke-3 sebesar 51, pada jam ke -11 sebesar 40 dan pada jam ke-19 sebesar 31.

Dapat dilihat pada gambar 5.3 bahwa grafik rerata nilai VAS pada penderita tanpa pendekatan psikologis juga cenderung menurun. Pada gambar 5.3 dapat kita bandingkan grafik rerata nilai VAS antara penderita dengan pemberian pendekatan psikologis dan tanpa pendekatan psikologis keduanya sama-sama cenderung menurun, akan tetapi nilai rerata VAS dengan pendekatan Psikologi relatif lebih rendah pada ketiga pengukuran tersebut sehingga grafik nilai VAS dengan pendekatan psikologi lebih rendah dari grafik penderita tanpa pendekatan psikologis .

Tabel 5.5 Nilai rerata NRS pada kelompok dengan pendekatan psikologi dan tanpa pendekatan psikologi

Kelompok	NRS		
	Jam Ke-3	Jam Ke-11	Jam Ke-19
PP	3,8±0,8	2,8±0,8	2,4±0,7
TPP	4,6±1,0	3,75±0,8	2,8±0,8



Gambar 5.4 Perbandingan Mean NRS dengan Pendekatan Psikologi dan tanpa pendekatan psikologis

Pada Tabel 5.5 Penderita dengan pendekatan psikologis memberikan hasil rerata nilai NRS pada jam ke-3 sebesar 3,8, pada jam ke-11 sebesar 2,8 sedangkan pada jam ke-19 sebesar 2,4. Dan gambar grafik 5.4 diatas menunjukkan nilai rerata NRS penderita dengan pendekatan psikologis membentuk grafik yang menurun.

Rerata nilai NRS pada penderita tanpa pendekatan psikologis menunjukkan bahwa pada jam ke-3 sebesar 4,2, sedangkan jam ke-11 sebesar 3,2 dan pada jam ke-19 sebesar 2,6. Grafik yang terbentuk dari nilai tersebut memberikan gambaran grafik yang juga menurun.

Pada grafik gambar 5.4 menunjukkan grafik yang terbentuk oleh rerata nilai NRS oleh penderita terletak lebih tinggi dibandingkan grafik yang terbentuk dari nilai rerata NRS penderita dengan pendekatan Psikologis.

Tabel 5.6 Perbandingan VAS dan NRS pada kedua kelompok

Kelompok	Skala Nyeri	Penilaian		
		Jam Ke-3	Jam Ke-11	Jam Ke-19
PP	VAS	42,3±5,7	29,8±6,8	23,8±6,5
	NRS	3,8±0,8	2,8±0,8	2,4±0,7
TPP	VAS	51±10,6	40±6,2	31±5,1
	NRS	4,6±1,0	3,75±0,8	2,8±0,8

Pada tabel 5.6 terdapat perbandingan hasil penilaian VAS dan NRS pada dua kelompok penelitian dimana pada penderita dengan pendekatan psikologis cenderung memiliki nilai lebih rendah dari penderita tanpa pendekatan psikologis.

Uji korelasi Spearman's terhadap rerata Nilai VAS dan NRS pada Jam Ke-3, Ke-11 dan Jam ke-19 menunjukkan hasil bahwa pada jam ke-3 nilai VAS dengan NRS memiliki harga $r=0,79$ dan $P=0,000$, Jam Ke-11 harga $r=0,745$ dan $p=0,000$, pada Jam ke-19 maka harga $r=0,489$ dan $p=0,005$. Korelasi dinyatakan signifikan bila nilai $r>0,01$ (Lihat lampiran). Jadi dari uji tersebut dapat dinyatakan terdapat korelasi antara nilai VAS dengan nilai NRS pada jam ke-3, Jam ke-11 dan Jam ke-19.